

Global Sentiment

Sentimen global kembali defensif (risk-off) seiring meningkatnya ketegangan AS-Iran dan risiko tergagalnya jalur energi setelah serangan Houthi terhadap kapal tanker di Laut Merah yang mendorong harga minyak naik ke level tertinggi dalam enam pekan terakhir. Kenaikan harga energi turut meningkatkan risiko inflasi global dan mengurangi ekspektasi penurunan suku bunga bank sentral. Peningkatan risiko geopolitik mendorong penguatan dolar AS sebagai safe haven, sementara yen Jepang mendekati level terlemah dalam 40 tahun akibat perbedaan kebijakan moneter yang masih lebar antara Jepang dan negara maju lainnya. Arus modal global kembali bergerak ke aset berkualitas dan likuid, sehingga mendukung USD dan membatasi aliran dana ke emerging markets. Kondisi ini berpotensi meningkatkan tekanan terhadap mata uang negara berkembang dan memperketat kondisi likuiditas global. The Fed maupun ECB masih mempertahankan bias hawkish. ECB diperkirakan menahan suku bunga namun tetap membuka kemungkinan pengetatan tambahan jika tekanan inflasi kembali meningkat. Kombinasi harga energi yang naik dan sikap bank sentral yang masih ketat membuat yield obligasi global cenderung bertahan tinggi. Pasar saham global bergerak lebih hati-hati. Wall Street tertekan oleh kombinasi kenaikan harga minyak, penguatan dolar, dan kehati-hatian investor menjelang rilis kinerja emiten teknologi besar.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik cenderung prudentially constructive. BI Rate tetap di 5,75%, di luar ekspektasi pasar yang memperkirakan kenaikan suku bunga. BI memilih memperkuat stabilitas rupiah melalui bauran kebijakan berupa intensif swap jual hedging menjadi 12.5% (prior 10%), optimalisasi SRBI, insentif likuiditas, Local Currency Transaction (LCT), serta intervensi pasar. Upaya BI ditujukan menjaga keseimbangan stabilitas nilai tukar dan momentum pertumbuhan ekonomi di tengah ketatnya lingkungan moneter global. Rupiah menguat ke kisaran Rp17.880/USD. Yield SUN 10 tahun turun di bawah 7% atas minat investor pada pasar obligasi domestik. Penurunan yield mengindikasikan meredanya premi risiko jangka pendek, meskipun aliran modal asing masih cenderung selektif. Porsi investor asing di SRBI hanya sekitar 27%, menunjukkan stabilitas pasar keuangan saat ini lebih banyak ditopang likuiditas domestik dibandingkan arus asing. BI menyalurkan insentif likuiditas lebih dari Rp430 Triliun. Kredit perbankan Juni tumbuh 12,67% YoY mencerminkan aktivitas pembiayaan masih kuat di Tengah kecenderungan peningkatan biaya dana. BI menegaskan hasil stress test sektor perbankan tetap resilien terhadap risiko eksternal, termasuk potensi dampak lanjutan konflik Timur Tengah. Pemerintah melanjutkan penyesuaian belanja dengan memangkas anggaran Program MBG menjadi sekitar USD12,8 miliar, disertai upaya peningkatan transparansi pelaksanaan program. Pemerintah mendorong investasi melalui hilirisasi mineral, penguatan kerja sama dagang internasional, serta pengembangan transaksi non-dolar dengan China guna mengurangi ketergantungan terhadap pUSD.

Historikal

USD/IDR	21-Jul	22-Jul	Δ %
Opening	17,940	17,940	0.00%
Highest	17,945	17,940	-0.03%
Lowest	17,875	17,885	+0.06%
Closing	17,885	17,880	-0.03%
JISDOR	17,909	17,909	0.00%

Currency	21-Jul	22-Jul	Δ %
USD/IDR	17,885	17,880	-0.03%
EUR/IDR	20,430	20,400	-0.15%
SGD/IDR	13,865	13,850	-0.11%
JPY/IDR	110	109.73	-0.25%

Price Index Update

Commodity	21-Jul	22-Jul	Δ %
Crude Oil (WTI)	84.91	86.83	+2.26%
Coal	130.9	130.85	-0.04%
Nickel	17,085	17,234	+0.87%
Copper	651	645	-0.92%
CPO	1,600	1,605	+0.31%

Safe Haven	21-Jul	22-Jul	Δ %
Gold	4,077	4,130	1.30%
UST 10Y	4.63	4.65	+0.43%
USD/JPY	163.17	163.15	-0.01%
USD/CHF	0.8127	0.8144	0.21%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Kamis 23/07: **17,830 – 17,920**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	21-Jul	22-Jul	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.2	7.22	2 bps	94.62 / 94.93	7.09 / 7.05
FR0108 (10Y)	7.26	7.27	1 bps	94.48 / 94.85	7.27 / 7.22
FR0106 (15Y)	7.29	7.3	1 bps	98.3 / 98.72	7.31 / 7.25
FR0107 (20Y)	7.28	7.28	0 bps	98.21 / 98.62	7.3 / 7.26

"... Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Rabu, 22 Juli 2026	ID	Interest Rate Decision	Jul	6.0%	5.75%	5.75%	--
Rabu, 22 Juli 2026	JP	Balance of Trade	Jun	¥-120B	¥-406.9B	¥-391.8B	--
Kamis, 23 Juli 2026	US	Initial Jobless Claims	Jul	212.0K	--	208.0K	--
Kamis, 23 Juli 2026	US	Chicago Fed National Activity Index	Jun	0.14K	--	-0.1K	--
Jumat, 24 Juli 2026	US	S&P Global Composite PMI Flash	Jul	--	--	51.9K	--
Jumat, 24 Juli 2026	US	New Home Sales	Jun	0.61M	--	0.58M	--